

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Hampir semua penelitian mempunyai hipotesis yang perlu diuji kebenarannya secara empiris karena hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian. Untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang penulis ajukan, penulis melakukan penelitian melalui ujicoba/eksperimen untuk melihat suatu hasil (keterampilan *stop passing*) sebagai akibat melakukan latihan variasi *short passing*. Oleh karena itu metode penelitian yang penulis gunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah metode eksperimen. Pengertian metode eksperimen diungkapkan Sugiyono (2015) adalah “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali” (hlm. 107). Kutipan tersebut menjelaskan bahwa penelitian eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Dalam arti kata yang luas, bereksperimen ialah mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat suatu hasil. Hasil itu yang menegaskan bagaimana kedudukan perhubungan kausal antara variabel-variabel yang diselidiki. Tujuan eksperimen bukanlah pada pengumpulan data deskripsi melainkan pada penemuan faktor-faktor penyebab dan faktor-faktor akibat; karena itu maka di dalam eksperimen orang bertemu dengan dinamik dalam interaksi variabel-variabel.

Dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam suatu penelitian eksperimen diperlukan adanya suatu faktor yang diujicobakan. Faktor yang diujicobakan dalam penelitian ini adalah latihan variasi *short passing*. Metode latihan ini diharapkan dapat memberikan suatu hasil yang dapat menunjukkan hubungan kausal dari variabel-variabel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menghadapi satu kelompok yang diteliti, yaitu kelompok yang diberi latihan variasi *short passing* selama 18 pertemuan termasuk *pretest* dan *posttest*.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 60).

Selanjutnya variabel penelitian dijelaskan sebagai berikut:

Hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka variabel dapat dibedakan menjadi:

- a. Variabel independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- b. Variabel dependen : sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2015, hlm. 61).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini yaitu latihan variasi *short passing*. Sedangkan variabel terikat adalah keterampilan *stop passing* dalam permainan sepakbola pada siswa SSB Putra Mareng U-15 Kabupaten Tasikmalaya.

3.3 Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian eksperimen perlu dipilih suatu desain yang tepat, sesuai dengan kebutuhan variabel-variabel yang terkandung dalam tujuan penelitian dan hipotesis yang diajukan. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah model *one group pretest-posttest design*. Kelompok dalam penelitian ini diberikan perlakuan latihan *stop passing* dengan menggunakan alat bantu *cones*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian one group pretest-posttest design

Sumber : Sugiyono (2015, hlm. 110-111)

Keterangan :

O₁ : Tes awal keterampilan *stop passing*

X : Latihan variasi *short passing*

O₂ : Tes akhir keterampilan *stop passing*

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah “generalisasi yang terdiri objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 117). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dibatasi sebagai jumlah kelompok atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SSB Putra Mareng U-15 Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 30 orang.

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (hlm. 118). Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus menggambarkan dalam populasi.

Teknik pengambilan sampel ini biasanya didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Adapun cara dalam penentuan sampel, penulis menggunakan cara *random sampling*. Menurut Sugiyono (2015) *random sampling* adalah “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu” (hlm. 120). Pengambilan sampel secara *random*/acak dapat dilakukan dengan bilangan *random* dan undian. Bila pengambilan dilakukan dengan undian, maka setiap anggota populasi diberi nomor terlebih dahulu, sesuai dengan jumlah anggota populasi. Selanjutnya “karena teknik pengambilan sampel adalah *random*, maka setiap anggota populasi mempunyai peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel” (Sugiyono, 2015 hlm. 132).

Pada pelaksanaannya, penulis mengambil sebagian dari populasi untuk menjadi sampel dengan kebutuhan penelitian. Kemudian penulis memilih dan menentukan populasi, jumlah sampel (subyek) penelitian sebanyak 20 orang, selanjutnya melakukan tes keterampilan *stop passing*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tersedianya data yang aktual merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang utama untuk memperoleh jawaban dari masalah yang diteliti dalam rangka pengukuran dan pengujian hipotesis. Sejalan dengan pendapat lain yang menjelaskan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data” (Sugiyono, 2015, hlm. 308).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran. Menurut Narlan, Juniar (2020) tes merupakan “suatu alat pengumpul data yang digunakan dengan tujuan memperoleh informasi yang akurat tentang tingkah laku” (hlm. 1). Sedangkan pengukuran merupakan “proses pengumpulan data/informasi” (Narlan, Juniar, 2020, hlm 1).

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes keterampilan sepak tahan bola, tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keterampilan siswa SSB Putra Mareng U-15 Kabupaten Tasikmalaya melakukan teknik *stop passing* dalam permainan sepak bola sebelum dan sesudah mengikuti latihan *passing*.

Adapun proses pengumpulan datanya sebagai berikut :

- a. Petugas datang lebih awal menyiapkan alat dan lapangan tes sepak tahan bola.
- b. Pemain dibariskan dua bersaf dan diberi penjelasan untuk menendang dan mengontrol bola dengan kaki bagian dalam, punggung dan luar kaki.
- c. Pemain melakukan pemanasan dan peregangan secara individu.
- d. Petugas meletakkan 2 bola di area tes sepak tahan bola.
- e. Pemain dipanggil satu per satu dan setiap pemain diberi kesempatan melakukan tes sepak tahan bola selama 30 detik.
- f. Petugas mencatat setiap poin yang didapat untuk setiap pemain yang sudah melakukan tes sepak tahan bola.

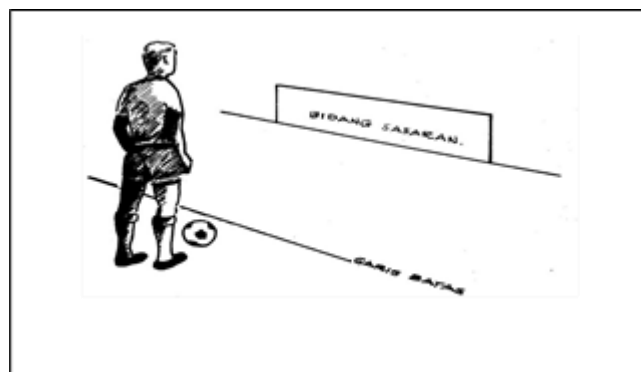
3.6 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini diperlukan suatu instrument penelitian. Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data

agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan perudah.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai *passingcontrol* adalah tes keterampilan tes menyepak dan menahan bola, karena menurut Narlan, Juniar (2020) “tes menyepak dan menahan bola bertujuan untuk mengukur keterampilan menyepak dan menghentikan bola seorang siswa atau atlet” (hlm. 123). Selanjutnya prosedur tes menyepak dan menahan bola dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tujuan : Mengukur keterampilan menyepak dan menghentikan bola seorang siswa atau atlet.
- 2) Alat yang digunakan :
 - a. Bola 2 buah
 - b. *Stop Watch*
 - c. Bangku Swedia/dinding tembok (papan ukuran panjang 3 m xtinggi 0,9 m sebanyak 2 buah)
 - d. Kapur/lakban (untuk membuat garis tanda)
 - e. Formulir tes + pulpen
- 3) Petugas
 - a. 1 orang Pemegang *stopwatch*
 - b. 1 orang pencatat
 - c. 1 orang pembantu lapangan
- 4) Petunjuk Pelaksanaan :
 - a. Petugas membuat lapangan tes terlebih dahulu dengan ukuran kotak bangku/didinding sasaran panjang 3 meter dan tinggi 0,9 meter, jarak garis batas menendang kedinding sepanjang 3 meter.
 - b. Teste bersiap dengan meletakkan bola pada kakinya dibelakang garis batas.
 - c. Saat siap, petugas memberikan aba-aba “Siap....GO” dan atlet langsung menyepak bola kesasaran, kemudian menahan bola sesaat dan ditendang lagi ketembok sasaran menggunakan kaki yang lainnya.
 - d. Atlet melakukan tes ini selama 30 detik setiap percobaan, dengan keseluruhan percobaan sebanyak 2 kali.
 - e. Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka teste menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.
- 5) Cara menskor
 - a. Skor yang diambil adalah jumlah frekuensi yang terbanyak dari 2 kali kesempatan yang dilakukan oleh siswa atau atlet.(Narlan, Juniar, 2020, hlm. 123-124).



Gambar 3.1 Diagram Lapangan Tes Sepak Tahan Bola

Sumber : Narlan, Juniar (2020, hlm. 123)

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus statistic dari buku yang ditulis oleh Narlan (2017). Langkah-langkah yang dilaksanakan untuk menguji diterima tidaknya hipotesis, penelitian melakukan langkah-langkah ini dengan menggunakan rumus-rumus statistic berikut.

1) Mencari nilai rata-rata

Menghitung skor rata-rata (mean) dari masing-masing tes, rumus yang digunakan :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata yang dicari

\sum = sigma atau jumlah

n = jumlah atau sampel

2) Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{N - 1}}$$

Keterangan:

S = simpangan baku yang dicari

n = jumlah sampel

\sum = sigma atau jumlah

\bar{X} = nilai rata-rata

- 3) Menghitung varians dari masing-masing tes, rumus yang digunakan adalah:

$$S^2 = \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{N - 1}$$

Keterangan:

S^2 = varians yang dicari

n = jumlah sampel

\sum = sigma atau jumlah

- 4) Menghitung normalitas data setiap tes melalui uji *Leliefors*, dengan menggunakan Langkah – Langkah sebagai berikut.

- a) Skor perolehan dijadikan angka baku dengan rumus:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

- b) Menghitung peluang untuk tiap angka baku dengan rumus :

$$F(Z_i) = P(Z, \leq Z_i)$$

- c) Menghitung proposi Z_i atau $[S(Z_i)]$ dengan rumus:

$$\frac{Z_1, Z_2, Z_3, \dots \dots, Z_n}{n}$$

- d) Menghitung selisih mutlak: $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
- e) Ambil harga yang paling besar dari dari harga mutlak tersebut sebagai *Leliofors* hitung (L_0)

Bandingkan L_0 dengan L_{tabel} jika L_0 lebih kecil atau sama dengan L_{tabel} , maka data distribusi normal dan tolak dalam hal lainnya.

- 5) Menguji homogenitas data setiap kelompok melalui perhitungan statistik F dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

Kriteria pengujian dengan menggunakan distribusi F dengan taraf nyata (α) = 0,05 dan derajat kebebasan $dk = n - 1$, Apabila angka F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} distribusi ($F \leq F_{1-\frac{1}{2}\alpha}(V_1, V_2)$), maka data-data dari kelompok tes itu homogen. $F_{\frac{1}{2}\alpha}(V_1, V_2)$ di dapat distribusi F dengan peluang $\frac{1}{2}\alpha$, sedangkan derajat kebebasan V_1 dan V_2 masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut = n.

- 6) Menguji diterima atau ditolaknya hipotesis melalui pendekatan uji perbedaan kedua rata-rata uji satu pihak (uji t), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\sum di}{\sqrt{\frac{N\sum d_i^2 - (\sum d)^2}{N-1}}} \text{ atau } t = \frac{\bar{D}}{S\bar{D}}$$

Keterangan:

d = Selisih nilai post-test dengan pretest

N = Jumlah sampel

\bar{D} = rerata selisih nilai *posttest* dengan *pretest*

$S_{\bar{D}}$ = Simpang baku rerata D

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Observasi ke tempat penelitian, yaitu Sekolah Sepak Bola Putra Mareng Kabupaten Tasikmalaya untuk meminta izin melakukan penelitian.
 - b. Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing.
 - c. Seminar proposal untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
 - d. Mengurus surat-surat rekomendasi penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan pengarahan kepada sampel mengenai proses pelaksanaan latihan variasi *short passing*.
 - b. Melakukan pengambilan data yaitu tes awal dan tes akhir dengan alat ukur tes sepak tahan bola permainan sepak bola.
3. Tahap Akhir
 - a. Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistika.
 - b. Menyusun draf skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan oleh Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
 - c. Ujian sidang skripsi, tahap ini merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan sekaligus penyempurnaan bagi skripsi yang disusun penulis.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan lebih, yaitu dari bulan November sampai Desember 2023. Menurut (Bompa, 1994) mengemukakan bahwa

“Pemberian perlakuan (treatment) pada eksperimen ini di laksanakan 16 kali pertemuan, dikarenakan itu dianggap sudah cukup memberikan perubahan”. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniawan, Endry dan Agus Sifaq (2018: 4) bahwa “Pemberian perlakuan dilakukan selama 16 kali dengan frekuensi 3 kali seminggu selama 6 minggu”. Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa putra Sekolah Sepak Bola (SSB) Putra Mareng. Kegiatan penelitian (latihan) dilakukan selama 18 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir. Pelaksanaan pengambilan data tes dilakukan dilapangan sepak bola Desa Cikunir, Singaparna, Tasikmalaya. Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian penulis membuat program latihan variasi *short passing* permainan sepak bola selama 16 kali pertemuan.